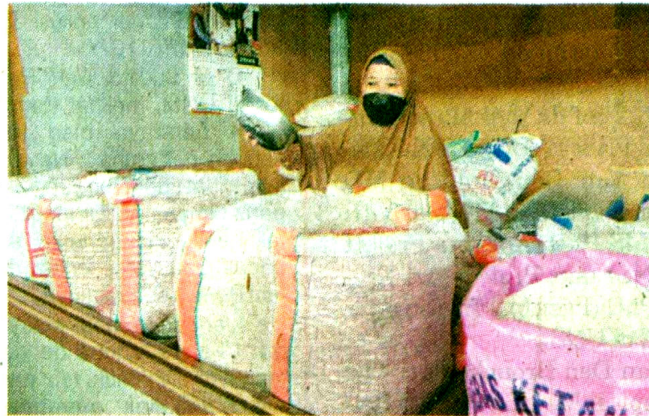




STOK BERAS DI DIY MASIH AMAN Harga Terus Naik, Gencarkan Operasi Pasar

YOGYA (KR) - Harga beras di pasaran dalam beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan cukup signifikan. Bahkan sejumlah pedagang mengatakan kenaikan harga beras kali ini tergolong cukup tinggi dibandingkan sebelumnya. Kondisi tersebut menjadikan para pedagang harus rutin memantau perkembangan harga di pasaran guna meminimalisasi terjadinya kerugian.

"Saat ini harga beras premium naik menjadi Rp 14.500 perkilogram dari harga semula Rp 12.000. Sedangkan kualitas medium yang awalnya Rp 11.500 perkilogram naik menjadi Rp 13.000 perkilogram. Sudah sebulan ini grafiknya terus naik, bah-



KR-Riyana Ekawati

Pedagang beras di Pasar Beringharjo melayani pembeli.

kan selama saya berjualan tergolong paling tinggi. Berdasarkan informasi dari distributor beras, kenaikan ini terjadi karena saat ini memasuki musim kemarau, sehingga para petani lebih memilih menanam palawija dibandingkan pa-

di," kata seorang pedagang beras di Pasar Prawiro-taman, Yogyakarta, Idris, Jumat (8/9).

Pedagang beras di Pasar Beringharjo Rita menuturkan hal senada. Harga beras di Pasar Beringharjo

*** Bersambung hal 8 kol 1**

Harga Sambungan hal 1

mengalami kenaikan yang cukup tinggi akhir-akhir ini. Misalnya harga beras non-Bulog berkisar Rp 13.000-Rp 14.000 perkilogram. Sedangkan beras yang dikeluarkan dari Bulog satu sak berukuran 5 kilogram harganya Rp 51.000. "Dulu beras yang harganya Rp 11.000 perkilogram naik menjadi Rp 13.000. Sementara beras yang Rp 12.000 sekarang menjadi Rp 14.000. Kemungkinan harganya bisa naik lagi. Meski harga beras naik, tapi stoknya masih aman. Berdasarkan informasi yang saya terima, kenaikan harga beras ini dipicu karena petani mengalami gagal pa-

nen," terang Rita.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti menjelaskan, salah satu penyebab kenaikan harga beras karena sedang musim kemarau, sehingga banyak petani lebih memilih menanam palawija. Selain itu secara global ada beberapa negara yang membatasi ekspor ke negara lain. Biasanya puncak musim panen (padi) terjadi pada Maret-April. Untuk mengatasi hal itu Disperindag DIY dengan dukungan sejumlah pihak terus melakukan Operasi Pasar dan pasar murah sampai akhir tahun. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005